

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan, dan pendayagunaan informasi dalam volume yang besar secara cepat dan akurat. Kenyataan telah menunjukkan bahwa penggunaan media elektronik merupakan faktor yang sangat penting dalam berbagai transaksi, terutama dalam transaksi perdagangan, salah satunya adalah lelang *on-line*.

Perum Pegadaian merupakan sebuah BUMN di Indonesia yang usaha intinya adalah bidang jasa penyaluran kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Perum Pegadaian menerima berbagai macam barang yang digadaikan oleh para nasabah. Dari barang-barang yang digadaikan pun beraneka macam mulai dari barang yang harganya murah sampai dengan barang yang harganya mahal. Barang-barang yang digadaikan akan di tukar dengan uang, adapun uang tersebut sebagai uang pinjaman dari pihak Perum Pegadaian dan barang yang mereka sebagai jaminannya. Apabila barang yang digadaikan tersebut pada akhir batas pengambilan atau penebusan belum juga di tebus atau di ambil dan tidak dilakukan perpanjangan jangka waktu pinjaman baru maka barang jaminan tersebut menjadi milik Perum Pegadaian yang nantinya barang tersebut akan di lelang.

Pada saat ini sistem informasi Perum Pegadaian masih mengalami kendala dalam menyediakan layanan dalam bidang jasa. Salah satunya adalah layanan jasa lelang, karena masih dilakukan secara manual. Sehingga petugas Perum Pegadaian hanya bisa melayani para peserta lelang yang datang ke cabang-cabang Perum Pegadaian saja. Sedangkan para peserta yang berasal dari daerah lain yang ingin mengikuti lelang dan yang ingin mencari informasi tentang barang yang ditawarkan seta barang yang akan dilelang harus mendatangi cabang Perum Pegadaian tersebut. Cara tersebut sangat tidak efisien bagi masyarakat.

Dari permasalahan tersebut Perum Pegadaian bermaksud ingin membuat suatu sistem aplikasi lelang *on-line* yang merupakan suatu sistem lelang yang berbasisan web. Untuk membuat aplikasi

ini terlebih dahulu dibuat perancangan yang menjelaskan perilaku sistem yang digambarkan dengan UML dan meliputi Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, CDM dan PDM. Kemudian dengan rancangan tersebut di implementasikan ke dalam aplikasi yang dibuat dengan menggunakan program aplikasi web PHP dan MySQL sebagai database.

Diharapkan setelah adanya sistem informasi lelang on-line ini, Perum Pegadaian dapat memaksimalkan kinerjanya dan masyarakat dapat memanfaatkan layanan jasa lelang yang disediakan oleh Perum Pegadaian Kab. Bangkalan tanpa harus datang langsung bertatap muka antara pelelang dan penawar, user cukup dengan melihat melalui web yang tersedia. Sehingga aplikasi ini akan memudahkan masyarakat untuk mengikuti kegiatan layanan lelang dan juga memudahkan para petugas Perum Pegadaian Kab. Bangkalan dalam mengolah data peserta lelang.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas, maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat suatu sistem aplikasi lelang online berbasis web?
2. Bagaimana membuat sistem penawaran barang-barang lelang?
3. Bagaimana sistem pencarian informasi mengenai barang yang ditawarkan?

1.3. TUJUAN

Tujuan dari tugas akhir ini adalah penentuan spesifikasi dari rancang bangun penggunaan internet untuk sistem lelang online yang mungkin diimplementasi dengan pemenuhan keperluan sistem yang baik. Hasil dari tugas akhir ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa lelang yang disediakan oleh Perum Pegadaian Kab. Bangkalan tanpa harus datang langsung bertatap muka antara pelelang dan penawar, user cukup dengan melihat melalui web yang tersedia.

1.4. Batasan Masalah

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini akan menggunakan beberapa batasan yaitu :

1. Hanya member / user terdaftar saja yang dapat melakukan penawaran barang lelang.
2. Setiap member boleh menawar barang lebih dari satu kali.
3. Proses penawaran lelang hanya akan berlangsung dari waktu pembukaan lelang sampai dengan waktu penutupan lelang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak Perum Pegadaian.
4. Sistem hanya memberikan Informasi tentang pelelangan barang-barang yang akan di lelang oleh Perum Pegadaian Kab. Bangkalan.
5. Perancangan sistem ini hanya akan membahas tentang pelelangan barang gadai yang telah jatuh tempo saja, bukan bagaimana proses barang tersebut bisa tergadaikan sampai jatuh tempo dan masuk ke dalam sistem.

1.5. Metodologi Pengerjaan Tugas akhir

Berikut ini adalah langkah-langkah penyelesaian yang akan digunakan dalam penelitian yang terdiri atas empat tahap sebagai berikut :

1.5.1. Tahap Identifikasi dan Penelitian Awal

Adapun tahap identifikasi dan penelitian awal dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Formulasi Masalah dan Penetapan Tujuan Penelitian

Dalam perumusan masalah ini dilakukan peninjauan awal, untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Identifikasi akan digunakan untuk merumuskan masalah dengan jelas dan menetapkan tujuan penelitian yang akan dicapai serta hipotesis awal yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang akan dihadapi.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan tujuan mengetahui metode apa yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti. Pada saat ini juga dilakukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan.

c. Studi Lapangan

Pada tahap ini dilakukan studi Lapangan dengan cara melakukan wawancara dengan pihak terkait yang berkompeten sehingga dapat diketahui bagaimana sistem dan kondisi yang ada saat ini.

d. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada tahap ini dilakukan untuk menentukan variabel-variabel yang akan dianalisa dalam penelitian ini.

1.5.2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini data-data yang berhubungan obyek yang akan diteliti sudah mulai dikumpulkan.

1.5.3. Tahap Pengolahan Data

Tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahapan kedua. Setelah data yang diperoleh dari tahap sebelumnya terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data.

1.5.4 Tahap Analisa dan Kesimpulan

a. Analisa

Dalam tahap ini dilakukan analisa terhadap hasil-hasil yang didapat pada tahap sebelumnya. Hasil analisa tersebut nantinya diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai pengoptimalan sistem dalam meningkatkan performa *hardware*.

b. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dan saran dari seluruh tahap yang telah dilalui. Kesimpulan harus dapat mengungkapkan hal-hal pokok yang diperoleh dari intisari penelitian. Sedangkan saran ditujukan untuk memberikan petunjuk bagi pengembangan dan penelitian sejenis yang terkait yang mungkin akan dilakukan. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dapat diajukan saran-saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk perbaikan kualitas di masa mendatang.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas akhir ini disusun dalam 5 bab. Masing-masing bab menguraikan permasalahan sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tinjauan kepustakaan dan teori-teori tentang Website dan Sistem Informasi yang dibangun, forum diskusi.

BAB III. Analisa Sistem dan Desain Sistem

Bab ini menjabarkan tentang Deskripsi Sistem, Analisa Kebutuhan Data, dan Identifikasi Kebutuhan. Serta menjelaskan perilaku sistem yang digambarkan dengan UML dan meliputi Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, CDM dan PDM.

BAB IV. Implementasi Program

Membahas tentang perangkat keras (hardware) yang dibutuhkan dan perangkat lunak (software) yang meliputi bahasa pemrograman dan database yang digunakan.

Bab V. Penutup

Bab terakhir yang membahas kesimpulan Tugas akhir, kritik dan saran dari penulis